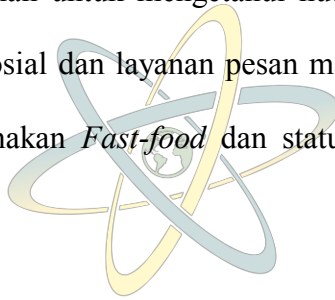


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah melalui pendekatan *crosssectional*. Adapun tujuan penggunaan desain ini adalah untuk mengetahui hubungan variabel independen yaitu penggunaan media sosial dan layanan pesan makan online dengan variabel dependen yaitu perilaku makan *Fast-food* dan status gizi yang diukur secara bersamaan.



3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang terletak di Jalan Lapangan Golf No. 120, Kampung Tengah, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari April-juni sampai Juni tahun 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

yang lahir minimal tahun 1997. Berdasarkan data yang diperoleh dari Akademik FKM UIN Sumatera Utara Populasi pada penelitian ini berjumlah 2.172 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif fakultas kesehatan masyarakat UIN Sumatera Utara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

Tabel 3. 1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

| Kriteria Inklusi | Kriteria Eksklusi |
|---|---|
| 1. Mahasiswa aktif dan sedang menjalani program studi S1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara 2. Mahasiswa yang memiliki perangkat elektronik dan menggunakan media sosial serta layanan pesan makan online | 1. Mahasiswa yang sudah <i>drop out</i> dari fakultas kesehatan masyarakat UIN Sumatera Utara 2. Mahasiswa yang sedang menjalankan tugas lapangan di luar kampus |

Perhitungan besar sampel menggunakan rumus Lemeshow yang merupakan salah satu rumus yang digunakan untuk menghitung sampel penelitian. Besar sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini dihitung berdasarkan rumus berikut ;

Rumus :

$$n = \frac{N \cdot Z \cdot P(1 - P)}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot P(1 - P)}$$

$$n = \frac{2.172 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,5^2 (2.172 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{2.172.3,84.0,25}{0,25(2.172) + 3,84.0,25}$$

$$n = \frac{5.085}{54.371}$$

n = 93 Mahasiswa

Keterangan :

n : Besar sampel minimal

z : Taraf kemaknaan 5%

p :maksimal estimasi = 0,5

Didapatkan hasil perhitungan sampel minimal dengan rumus tersebut sebagai berikut :

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, dapat terlihat bahwa jumlah sampel minimal diambil dari variabel perilaku makan *fast food* Maka, didapatkan minimal besaran sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sebanyak 93 sampel.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *accidental sampling*. Teknik penentuan sampel *accidental sampling* adalah dengan cara siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut,nilai/sifat dari objek,individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah

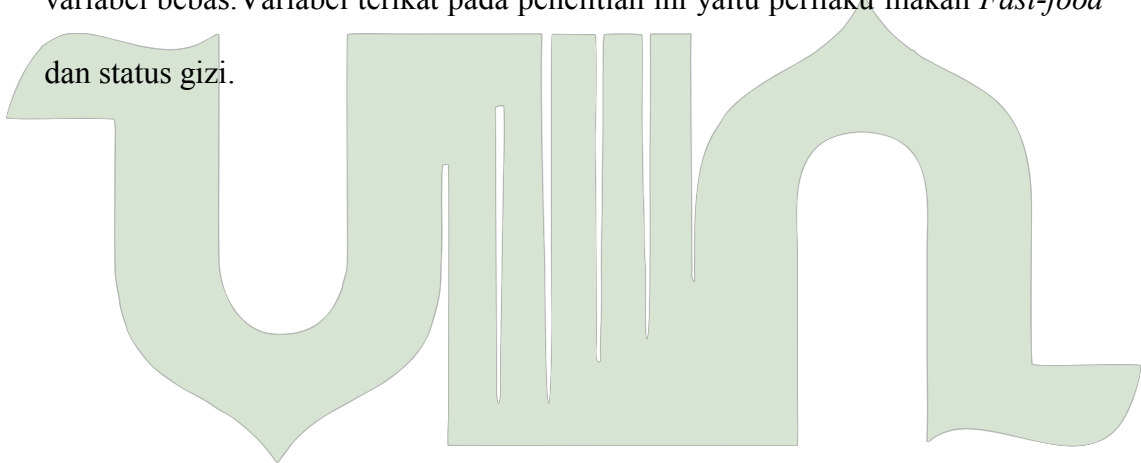
ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait dengannya serta ditarik kesimpulannya (Mustafa et al., 2020). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

3.4.1 Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau tumbuhnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media sosial dan layanan pesan makan *online*.

3.4.2 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Sehingga dapat diartikan dengan variabel yang menjadi akibat sebab variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu perilaku makan *Fast-food* dan status gizi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.5 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala Data |
|-----------------------------------|--|---|------------------|---|------------|
| Perilaku makan <i>Fast-food</i> . | Intensitas kebiasaan mengkonsumsi makanan <i>fast-food</i> . | Kuesioner perilaku makan <i>fast-food</i> . | Wawancara | Kategori tinggi nilai : 51-100 % Kategori rendah nilai : 50% | Ordinal |
| Status Gizi | Indeks massa tubuh responden berdasarkan Berat badan dibagi tinggi badan(m ²) | Timbangan dan <i>Microtoise</i> | Pengukuran fisik | 1.Gizi normal IMT (18,5-25,0) 2.Gizilebih (25,1-27,0) | Ordinal |
| Penggunaan media social | Frekuensi penggunaan media sosial oleh responden dalam waktu 1 bulan teakhir. | Kusioner | Wawancara | 1. tinggi apabila menghabiskan 5-6 jam per-hari 2. kategori sedang apabila 3-4 jam per hari dan 3. kategori rendah jika digunakan 1-2 jam per-hari (Setyaningsih, 2019) | Ordinal |
| Layanan pesan makan <i>online</i> | Frekuensi penggunaan layanan pesan makan <i>online</i> oleh responden dalam waktu 1 bulan terakhir | Kusioner | Wawancara | 1. Rendah (≤ 4 kali/ bulan) 2. Sedang (5-8 kali/bulan), 3. Tinggi (≥ 9 kali/bulan) (Damar Handayani & Khomsan, 2023) | Ordinal |

3.6 Uji Validitas dan Realibilitas Kusioner

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kusioner. Uji ini pada dasarnya mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam kusioner yang digunakan dalam penelitian. Keputusan uji validitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel atau sama dengan r tabel maka variable dikatakan tidak valid. Pengujian validitas dilaksanakan pada 30 mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat. Berikut rincian hasil uji validitas kusioner :

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kusioner Penggunaan Media Sosial

| Variabel | No. Soal | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|-------------------------|----------|----------|---------|------------|
| Penggunaan Media Sosial | 1 | 0.457 | 0.3494 | Valid |
| | 2 | 0.643 | 0.3494 | Valid |
| | 3 | 0.567 | 0.3494 | Valid |

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 3 item pertanyaan mengenai penggunaan media sosial dinyatakan valid karena nilai r -hitung $>$ r -tabel.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Penggunaan Layanan Pesan Makan Online

| Variabel | No. Soal | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|---------------------------------------|----------|----------|---------|------------|
| Penggunaan Layanan Pesan Makan Online | 1 | 0.408 | 0.3494 | Valid |
| | 2 | 0.415 | 0.3494 | Valid |
| | 3 | 0.416 | 0.3494 | Valid |
| | 4 | 0.378 | 0.3494 | Valid |
| | 5 | 0.417 | 0.3494 | Valid |
| | 6 | 0.384 | 0.3494 | Valid |
| | 7 | 0.382 | 0.3494 | Valid |

Hasil Uji validitas menunjukkan bahwa 7 item pertanyaan tentang penggunaan layanan pesan makan online dinyatakan valid karena nilai r-hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Perilaku Makan *Fast-food*

| Variabel | No. Soal | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|------------------------------------|----------|----------|---------|------------|
| Perilaku Makan <i>Fast-food</i> | 1 | 0.375 | 0.3494 | Valid |
| | 2 | 0.400 | 0.3494 | Valid |
| | 3 | 0.450 | 0.3494 | Valid |
| | 4 | 0.376 | 0.3494 | Valid |
| | 5 | 0.398 | 0.3494 | Valid |
| | 6 | 0.395 | 0.3494 | Valid |
| | 7 | 0.384 | 0.3494 | Valid |
| | 8 | 0.399 | 0.3494 | Valid |
| | 9 | 0.395 | 0.3494 | Valid |
| | 10 | 0.437 | 0.3494 | Valid |
| | 11 | 0.432 | 0.3494 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil uji validitas menunjukkan 11 item pertanyaan mengenai perilaku makan *fastfood* dinyatakan valid karena nilai r-hitung > r-tabel.

3.6.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran yang digunakan bersifat konsisten. Uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan dalam penelitian. Untuk mengetahui reliabilitas akan dilakukan uji

Cronbach Alpha, yaitu dengan 43 keputusan sebagai berikut (Darma, 2021):

1. Bila Cronbach Alpha $\geq 0,6$ maka artinya variabel reliabel.
2. Bila Cronbach Alpha $< 0,6$ maka artinya variabel tidak reliabel.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Realibilitas

| Variabel | Conbrach Alpha | Keterangan |
|---------------------------------------|----------------|------------|
| Penggunaan Media Sosial | | |
| Penggunaan Layanan Pesan Makan Online | 0.750 | Realibel |
| Perilaku Makan <i>Fast-food</i> | | |

Berdasarkan hasil uji realibilitas dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini dinyatakan realibel karena Conbrach Alpha $\geq 0,6$. Hal ini berarti kusioner yang dijawab oleh responden terhadap pertanyaan yang diajukan adalah konsisten.



3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini dicari melalui responden, yaitu orang yang kita jadikan sebagai objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan data. Data primer dikumpulkan dalam penelitian adalah karakteristik responden, durasi penggunaan media sosial dan jenis layanan pesan makan online yang sering digunakan serta perilaku makan *Fast-Food*. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket online berupa kuesioner penelitian melalui *google-form* dan pengukuran berdasarkan IMT.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari pihak

Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan yang meliputi data dasar jumlah keseluruhan populasi mahasiswa di Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan.

3.7.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dimulai dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk :

1. Peneliti mengajukan surat di si-selma untuk permohonan untuk melakukan penelitian di FKM dan memperoleh data Mahasiswa Aktif FKM UIN Sumatera Utara Medan yang diperuntukkan ke Akademi FKM agar memperoleh data tersebut.
2. Peneliti menentukan besar sampel menggunakan rumus.
3. Setelah data Populasi didapat,peneliti melakukan pemilihan sampel dengan prosedur pengumpulan data dengan membagikan Informed consent bagi yang bersedia untuk menjadi sampel.
4. Membuat Wa grup terhadap sampel terpilih.
5. Melakukan Pengukuran IMT
6. Memberi arahan untuk pengisian kuesioner dengan menggunakan *Google-Form*.
7. Membagikan link *google-form*.
8. Menganalisis data hasil dari *google-form*.
9. Mengolah data.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2022). Analisis data pada penelitian adalah sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi atau proporsi dengan menggunakan bantuan program software. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden, layanan pesan makan *online* dan perilaku makan *Fast-food*. Hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.8.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hipotesis antara dua variabel. Tujuan utama dari analisis bivariat adalah untuk memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut dan mengukur sejauh mana hubungan tersebut signifikan. Pada penelitian ini analisis bivariat yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel adalah menggunakan uji Chi Square. Hasil analisis dinyatakan dalam bentuk P value. Jika hasil analisis menunjukkan nilai P value < 0.05 maka dapat dinyatakan variabel independen memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen.